

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memberikan kontribusi yang nyata dalam membangun penerus bangsa yang berkualitas baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilannya. UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan kecanggihan teknologi yang ada juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Para guru dan peserta didik saat ini tidak diharuskan melakukan proses pembelajaran dengan bertatap muka langsung. Sistem pembelajaran yang biasa dilakukan dengan bertatap muka langsung kini dapat berpindah ke sistem pembelajaran digital, yang lebih dikenal dengan istilah Pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring.

Pembelajaran daring saat ini sudah dikenal dalam semua kalangan. Hal ini juga dikarenakan maraknya wabah virus corona atau Covid-19 yang menjadi keresahan di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Pandemic Covid-19 ini mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Untuk tidak memperluas penyebaran Covid-19 ini maka

pemerintah menganjurkan instansi pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran daring. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bilfaqih dan Qomarudin (2015:20) Melalui jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan secara masif dan bisa diikuti oleh peserta yang banyak. Jika pembelajaran harus dilakukan dengan jarak jauh (tanpa tatap muka) maka pembelajaran daring adalah solusi yang cocok sebagai model pembelajarannya. Dengan pembelajaran daring guru maupun peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, serta dapat belajar kapan pun dan dimana pun dalam proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran daring pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Ujung Kubu, para pendidik menggunakan aplikasi Google Meet maupun Whatsapp group untuk berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan pembelajaran daring memberikan manfaat dalam menyediakan materi baik dalam bentuk gambar, video maupun dokumen untuk peserta didik. Materi yang diberikan tersebut juga bersifat jangka panjang, yang artinya dapat dimiliki siswa sehingga ketika mereka ingin mempelajarinya kembali, mereka dapat melihat materi yang telah dikirimkan oleh guru, sehingga hal ini diharapkan agar hasil belajar siswa juga meningkat. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, Mansur dan Setiawan (2021) dengan hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 1 Kepanjen.

Hasil belajar siswa merupakan indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik mencerminkan gaya belajar yang baik, karena dengan mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan karakter dirinya akan membantu siswa dalam belajar sehingga prestasi yang dihasilkan akan maksimal.

Seperti yang dikatakan oleh Mulia (2019:144) Gaya belajar ini penting untuk diperhatikan, karena gaya belajar siswa adalah cara yang menjadi karakteristik siswa dalam memahami, memproses dan memformulasikan informasi yang disampaikan oleh guru. Pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X Madrasah Aliyah Ujung Kubu, ketika proses pembelajaran berlangsung guru selalu berusaha untuk menyesuaikan dengan gaya belajar siswa. Maka, ada saat tertentu ketika proses pembelajaran berlangsung guru tidak hanya menjelaskan materi dengan model ceramah saja, namun guru juga membagikan *link* video pembelajaran atau gambar yang terkait dengan materi pembahasan atau pun melakukan diskusi kelompok. Hal ini dikarenakan tentunya beberapa peserta didik yang memiliki daya tanggap yang cepat. Beberapa peserta didik yang lain memiliki kemampuan dengan melihat gambar atau membaca buku terlebih dahulu agar bisa memahami pelajaran tersebut. Namun, ada juga peserta didik yang lebih suka membuat berdiskusi dalam memahami pelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi hasil yang dicapai. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Yanti (2016) dengan hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial. Seperti yang dikatakan oleh Abustang, dkk (2018:78) menyatakan bahwa Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari dukungan lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Lingkungan

sosial merupakan tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya. Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Suasana keluarga akan berpengaruh bagi perkembangan kepribadian anak, selain itu lingkungan social keluarga juga sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Suasana lingkungan social yang kondusif akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abustang, dkk (2018) hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa lingkungan sosial disekitar siswa memiliki peranan yang cukup besar di dalam pembentukan kepribadian anak, dimana tingkah laku dan pergaulan serta harmonisasi atau kondusivitas lingkungan sosial di sekitar anak akan dapat membawa pengaruh psikologis baik dan buruknya bagi perkembangan mental dan pendidikan anak. Di sisi lain juga terdapat kecenderungan lingkungan sosial yang kurang baik mempunyai dampak negatif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti secara langsung didapati fakta bahawa hasil belajar siswa kelas X-1 Madrasah Aliyah Ujung Kubu masih rendah. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan siswa melalui Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

TABEL 1.1
PRESENTASE HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-1 MADRASAH ALIYAH UJUNG KUBU

Kelas	Jumlah	KKM	Tuntas	Belum Tuntas
--------------	---------------	------------	---------------	---------------------

	Siswa		Jumlah	%	Jumlah	%
X-1	30	>75	24	80 %	6	20 %

(Sumber: Daftar Kumpulan Nilai (DKN) UTS Ganjil 2022/2023 Mata Pelajaran

Ekonomi)

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh informasi bahwa dari jumlah siswa 30 orang, hanya 22 orang siswa masuk ke dalam kategori tuntas, sedangkan 8 orang lainnya masuk ke dalam kategori belum tuntas. Dari hasil tersebut maka disimpulkan bahwa masih ada siswa yang kurang maksimal dalam mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Pembelajaran Daring, Gaya Belajar, Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ujung Kubu Di Masa Pandemic Covid 19”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diuraikan identifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran daring belum maksimal.
2. Terdapat perbedaan gaya belajar antar siswa.
3. Terdapat perbedaan kondisi lingkungan sosial setiap siswa.
4. Tidak semua siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan mengenai pembelajaran daring, gaya belajar dan lingkungan sosial siswa

Kelas X Madrasah Aliyah Ujung Kubu dilihat dari hasil belajar siswa yang telah dilakukan selama masa pandemic Covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Ujung Kubu di masa pandemic Covid 19?
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Ujung Kubu di masa pandemic Covid 19?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Ujung Kubu di masa pandemic Covid 19?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Ujung Kubu di masa pandemic Covid 19.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Ujung Kubu di masa pandemic Covid 19.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Ujung Kubu di masa pandemic Covid 19.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

1) Diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya mengenai pengaruh Pembelajaran Daring, Gaya Belajar, Lingkungan Sosial terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta dilapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya.
- 2) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga akademik yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya meningkatkan hasil belajar sebagai arah menentukan masa depan.